YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i5.3688

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL PADA MATERI SEKITAR PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN UNTUK KELAS XI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMK

Development of Digital Teaching Materials on the Subject of Events Surrounding the Proclamation of Independence for Grade XI in History Education at Vocational High Schools

Mutiara Andra Yeni & Hera Hastuti
Universitas Negeri Padang
Mutiara16.may@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 7, 2024	Aug 10, 2024	Aug 13, 2024	Aug 16, 2024

Abstract

This study aims to produce a product in the form of digital teaching materials and determine the feasibility of digital teaching materials on the material Around the Proclamation of Indonesian Independence for class XI in history learning in vocational schools. The research method used is the RnD / Research and Development method with the ADDIE development model consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This research was conducted from July to August 2023 at SMK N 3 Padang. The subjects of this study included 2 material expert lecturers and 2 teaching material expert lecturers and the population of this study was class XI MPLB 3 students at SMK N 3 Padang consisting of 34 people. Data collection was carried out by interviewing and assessing material experts, teaching material experts, teachers, and students. The results of the study showed that digital teaching materials were suitable for use with an average score from material experts of . So that the

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

development of digital teaching materials on the material Around the Proclamation of Independence is declared suitable for use as teaching materials in history learning.

Keywords*:* Digital Teaching Materials, Teaching Materials, Development, History Learning, Proclamation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar digital dan mengetahui kelayakan bahan ajar digital pada materi Sekitar Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk kelas XI dalam pembelajaran sejarah di SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode RnD/ Research and Development dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli hingga Agustus tahun 2024 di SMK N 3 Padang. Subjek penelitian ini meliputi 2 dosen ahli materi dan 2 dosen ahli bahan ajar dan populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MPLB 3 di SMK N 3 Padang yang terdiri dari 34 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan angkat penilaian untuk ahli materi, ahli bahan ajar, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar digital layak digunakan dengan perolehan nilai rata-rata dari ahli materi sebesar . Sehingga pengembangan bahan ajar digital pada materi Sekitar Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci : Bahan Ajar Digital, Bahan Ajar, Pengembangan, Pembelajaran Sejarah, Proklamasi

PENDAHULUAN

Pada tahun 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai pengganti Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Anggraini et al., 2022 : 293). Kurikulum ini dikembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik pada fasenya (Fajri et al., 2023 : 388).

Kurikulum Merdeka ini memiliki keunggulan dibandingkan Kurikulum sebelumnya, salah satu keunggulan utamanya adalah fleksibilitas yang memungkinkan guru dan peserta didik memiliki banyak kebebasan dalam menentukan sistem belajar di kelas (Pratiwi et al, 2023 : 85). Bagi guru, adanya Kurikulum Merdeka membuat guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Anggraini, 2022 : 293). Perangkat ajar yang dimaksud adalah alat atau bahan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu perangkat ajar yang sering digunakan guru adalah bahan ajar.

Dalam pembelajaran sejarah, bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting yaitu sebagai wakil dari penjelasan guru di depan kelas (Arif & Tarman, 2018 : 598). Salah satu fungsi bahan ajar adalah sebagai solusi dalam memecahkan masalah belajar dan sejarah merupakan mata pelajaran yang memiliki masalah yang tidak sedikit. Pembelajaran sejarah di sekolah identik dengan *image* yang sangat kuat di kalangan peserta didik bahwa mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang bersifat hafalan, kurang menarik, dan membosankan (Sayono, 2013 : 9). Selain itu sejarah mencakup rentang waktu yang sangat panjang dan melibatkan berbagai peristiwa yang sering berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.

Dalam menjelaskan suatu peristiwa sejarah perlu menggunakan berbagai jenis sumber data seperti dokumen, artefak, catatan lisan dan sejenisnya. Selain itu kajian sejarah sering terkait dengan bidang ilmu lain seperti geografi, ekonomi, sosiologi dan politik. Selain itu permasalahan lain yang sering terjadi dalam pembelajaran sejarah adalah materi yang sulit untuk dijelaskan, keterbatasan waktu belajar, rendahnya minat peserta didik, perbedaan kemampuan peserta didik, serta tuntutan kurikulum yang mengharuskan peserta didik untuk memiliki kompetensi tertentu. Permasalahan tersebut tentunya sulit diatasi tanpa adanya bahan ajar yang tepat yang dapat membantu guru, oleh karena itu bahan ajar menjadi penting untuk dikembangkan dan digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Meski demikian, pada kenyataannya pendidik belum mengimplementasikan penggunaan bahan ajar bervariasi dalam pembelajaran sejarah . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK N 3 Padang pada periode Juli-Desember 2023, peneliti menemukan bahwasanya terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran sejarah, yaitu keterbatasan waktu belajar, kecepatan belajar peserta didik yang berbeda-beda, rendahnya motivasi peserta didik, serta minimnya bahan ajar yang melatih keterampilan peserta didik sesuai tuntutan kurikulum. Guru memang sudah menggunakan bahan ajar, namun bahan ajar yang digunakan tidak mengatasi semua permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang digunakan tidak tepat dan tidak sesuai dengan permasalahan yang ada. Oleh karena itu, proses pembelajaran sejarah membutuhkan bahan ajar yang sesuai guna mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menemukan sebuah solusi yaitu dengan mengembangkan sebuah bahan ajar digital. Bahan ajar digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan bahan ajar cetak, seperti yang disebutkan oleh Aminol Rosid Abdullah dalam

bukunya yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar" kelebihan bahan ajar digital yaitu; (1) Dapat digunakan kapan saja dan di mana saja asal memiliki akses internet, (2) Efisiensi waktu dan biaya, (3) Fleksibilitas untuk bergabung dalam forum diskusi setiap saat, (4) Mampu memfasilitasi dan menerapkan gaya belajar yang berbeda melalui beragam aktivitas, (5) Pengembangan keterampilan TIK yang mampu mendukung aktivitas lain di dalam pembelajaran (Abdullah, 2022 : 101). Penggunaan bahan ajar digital jelas memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Dampak positif penggunaan bahan ajar digital turut diuraikan oleh Kosasih dalam bukunya yaitu dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan efisiensi pembelajaran secara mandiri (Kosasih, 2020 : 255).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjadi sumber rujukan peneliti, yaitu penelitian Adinda Fuadila Almahera, Najib Jauhari, dan Ulfatun Nafi'ah tahun 2023 yang berjudul "E-Modul Sejarah sebagai inovasi bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa". Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan bahan ajar digital dapat menaikkan minat belajar peserta didik dan membuktikan bahwa bahan ajar digital dapat mengatasi rendahnya motivasi peserta didik. Selanjutnya penelitian Kevin Fallo dan Ridho Bayu Yefterson tahun 2022 yang berjudul "Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar digital pembelajaran sejarah berbasis aplikasi android di SMA". Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan bahan ajar digital setelah melakukan analisis kebutuhan, peserta didik, serta analisis sumber daya.

Urgensi dari penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah. Identifikasi tersebut adalah minimnya bahan ajar yang disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya penggunaan bahan ajar digital yang mampu mengatasi permasalahan di dalam proses pembelajaran sejarah. Fokus penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar digital sebagai solusi dari permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah di SMK N 3 Padang.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode pengembangan yang dikenal dengan metode Research and Development (Rnd). Menurut Sugiyono (dalam Viranti & Hastuti, 2022 : 286) metode pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk kemudian menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis

(analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi karena adanya keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Lokasi penelitian berada di SMK N 3 Padang yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No.11, Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas XI MPLB 3 SMK N 3 Padang yang aktif dalam pembelajaran dengan total peserta didik sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan angket skala likert. Nilai yang diperoleh dari angket akan dikonversikan menjadi nilai dengan skala empat kategori untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar digital oleh ahli materi, ahli bahan ajar, guru dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis (*Analysis*), pada tahap ini peneliti menggunakan metode observasi untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sejarah di SMK N 3 Padang dan menganalisis kebutuhan bahan ajar digital melalui wawancara bersama guru dan peserta didik. Dalam tahap ini analisis dilakukan dari beberapa prosedur umum seperti analisis permasalahan dalam pembelajaran, analisis kebutuhan bahan ajar digital, analisis kurikulum dan analisis aturan penggunaan *smartphone* di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sejarah didapat kesimpulan bahwa hal yang menjadi permasalahan guru dalam pembelajaran adalah keterbatasan waktu dan minimnya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan tujuan yang dituntut dalam Kurikulum Merdeka. Seperti yang diketahui bahwasanya pembelajaran sejarah dewasa ini bertujuan agar peserta didik memperoleh keterampilan berpikir sejarah dan kemudian tergerak untuk berpikir kritis-analitis dalam mengaplikasikan pengetahuan mengenai masa lalu sehingga kehidupan masa kini dan masa depan dapat dipahami (Ofianto & Ningsih, 2021 : 3). Melalui wawancara dengan guru sejarah menyatakan:

> *"Sulit untuk mengajak peserta didik berpikir sejarah. Sering kali peserta didik diam saat ditanya, bahkan ketika disuruh untuk bertanya pun tidak ada yang inisiatif bertanya. Tidak ada timbal balik dari peserta didik karena hal itu saya kesulitan mengajak peserta didik untuk berpikir sejarah"*

Berdasarkan jawaban dari guru tersebut, peneliti pun melakukan wawancara dengan peserta didik. Melalui wawancara, peserta didik menyatakan :

> *"Kami takut salah menjawab, buk, nanti kalau salah diketawain. Kami kesulitan menjawab dengan lisan, tapi kalau disuruh mencatat pertanyaan atau jawaban kami bisa, buk"*

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa guru telah mencoba untuk mengajak peserta didik untuk berpikir sejarah, namun minim respons yang diberikan peserta diri dikarenakan rasa takut akan menjawab salah. Selain itu terbatasnya waktu belajar juga menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Ahmad Almarisi (2023 : 115) menyatakan bahwa struktur pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka sukar untuk dipenuhi karena waktu yang disediakan dalam pembelajaran sejarah hanya 2 jam per Minggu. Dengan keterbatasan waktu tersebut sulit untuk menjangkau tuntutan pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka. Maka dari itu, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan guru dan peserta didik serta keterbatasan waktu dalam pembelajaran sejarah. Dalam mengatasi hal tersebut, peneliti menawarkan sebuah bahan ajar digital yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dan mengatasi permasalahan yang ada.

Setelah menemukan solusi untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti kembali melakukan wawancara dengan guru terkait kebutuhan bahan ajar digital dalam pembelajaran sejarah. Dalam wawancara guru sejarah menyatakan hal sebagai berikut.

> *"Kalau untuk bahan ajar digital, iya, pembelajaran sejarah butuh yang namanya bahan ajar interaktif yang membantu proses pembelajaran sejarah. Apalagi sekarang sudah era digital dan Kurikulum Merdeka sekarang ini guru diminta untuk memanfaatkan alat-alat digital. Jadi bahan ajar digital itu perlu."*

Selanjutnya peneliti melakukan analisis Kurikulum, tepatnya analisis konten yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Materi dalam bahan ajar yang akan dikembangkan adalah materi Sekitar Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan yang diajarkan di fase F kelas XI. Materi ini dipilih karena materi ini memuat peristiwa yang menjadi tonggak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan hingga sampai di titik kemerdekaan Indonesia. Materi ini dipilih setelah peneliti melihat bahwa dalam buku teks yang digunakan guru dan peserta didik pada materi ini tidak lengkap. Peneliti melihat bahwa di materi lain diberikan akses berupa qr-code yang dapat di scan peserta didik agar mendapat informasi tambahan, sedangkan pada bab Sekitar Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan tidak memilik akses informasi tambahan.

Selain itu, penyusunan materi pada bab Sekitar Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan juga tidak menonjolkan indikator untuk melatih keterampilan berpikir kronologis dan kausalitas peserta didik.

Setelah itu peneliti melakukan analisis aturan penggunaan *smartphone* di sekolah. Analisis ini perlu dilakukan karena peneliti mengembangkan sebuah produk bahan ajar digital yang dapat diakses peserta didik melalui perangkat elektronik. Peneliti perlu memastikan bahwa sekolah mengizinkan penggunaan *smartphone* sehingga bahan ajar digital dapat digunakan di dalam pembelajaran. SMK N 3 Padang tidak memiliki aturan yang melarang peserta didik untuk membawa *smartphone* ke sekolah. Peserta didik diberikan izin menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah bahkan di dalam kelas penggunaan *smartphone* diizinkan dalam pembelajaran, namun jika peserta didik tidak menggunakan *smartphone* dengan semestinya di dalam pembelajaran maka *smartphone* peserta didik akan disita hingga waktu yang ditentukan guru. Hal ini berarti penggunaan bahan ajar digital di dalam kelas bisa dilakukan karena tidak adanya larangan menggunakan *smartphone*.

Tahap Perancangan (*Design*), pada tahap ini dilakukan perancangan bahan ajar digital pada materi Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Perancangan bahan ajar digital ini disesuaikan dengan komponen bahan ajar menurut Prastowo (dalam Basuki et al., 2015 : 2) yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan serta penilaian. Selanjutnya menentukan alur tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Setelah itu menyusun materi untuk bahan ajar digital mengenai Sekitar Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dengan mengumpulkan berbagai sumber terpercaya seperti buku, jurnal dan web yang kredibel.

Langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen penelitian dengan skala likert dengan empat kategori jawaban seperti (1) sangat tidak layak, (2) tidak layak, (3) layak, dan (4) sangat layak. Instrumen disusun berdasarkan aspek yang dinilai. Untuk ahli materi penilaian meliputi aspek : kesesuaian isi, penyajian materi, dan kebahasaan. Untuk ahli bahan ajar penilaian meliputi aspek : kesesuaian dengan kurikulum, tampilan dan penyajian bahan ajar, kemudahan akses media, manfaat dan tujuan. Untuk guru penilaian meliputi aspek : isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikan dan kepraktisan. Sedangkan untuk peserta didik penilaian meliputi aspek : tampilan, manfaat dan kepraktisan

Tahap Pengembangan (*Development*), tahap ini dilakukan pembuatan bahan ajar digital yang dikembangkan menggunakan *website Genially*. Format bahan ajar digital yang

dikembangkan disesuaikan dengan tahap perancangan yang meliputi : judul, kompetensi dasat atau materi pokok, informasi pendukung, latihan serta penilaian. Setelah produk bahan ajar selesai dikembangkan, maka langkah selanjutnya dilakukan uji kelayakan oleh 2 dosen ahli materi dan dua dosen ahli bahan ajar.

Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan guna mengetahui kelayakan materi yang ada di dalam bahan ajar digital. Penilaian dilakukan dalam beberapa aspek yang terdiri dari aspek kesesuaian materi, aspek penyajian materi dan aspek kebahasaan. Dalam hal ini Dosen yang bertugas memvalidasi materi peneliti adalah Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Dr. Rusdi, M.Hum selaku Dosen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Validasi materi dilakukan pada tanggal 31 Juli 2024 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Indikator	**Validator Materi**		**Nilai**	**Kategori**
	Drs. Etmi Hardi M.Hum	Dr. Rusdi, M.Hum		
Kesesuaian isi	3.7	3.7	**3.7**	Sangat Layak
Penyajian materi	3.7	3.8	**3.8**	Sangat Layak
Kebahasaan	4.0	3.4	**3.7**	Sangat Layak
Nilai Total	**3.8**	**3.6**	**3.7**	**Sangat Layak**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa materi yang ada di dalam bahan ajar digital mendapatkan nilai rata-rata dari validator Drs. Etmi Hardi, M.Hum adalah 3.8 dan dari validator Dr. Rusdi, M.Hum adalah 3.6. Rata-rata uji validasi materi dari kedua dosen adalah 3.7 dengan kategori sangat layak. Maka dapat diinterpretasikan berarti materi dalam bahan ajar digital dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah Fase F kelas XI pada materi "Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan".

Data Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

Validasi selanjutnya adalah validasi bahan ajar yang bertujuan untuk menguji kelayakan bahan ajar digital. Dalam validasi bahan ajar akan dilakukan penilaian dalam beberapa aspek, yaitu kesesuaian dengan kurikulum, tampilan dan penyajian bahan ajar, kemudahan akses media, manfaat dan tujuan. Dalam hal ini penilaian bahan ajar digital akan dilakukan oleh dua ahli yaitu Dr. Aisiah, M.Pd dan Elfa Michellia Karima, M.Pd selaku Dosen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Validasi dilakukan pada tanggal 30 Juli dan 1 Agustus 2024, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahan Ajar

Aspek Indikator	**Validator Materi**		**Nilai**	**Kategori**
	Dr. Aisiah, M.Pd	Elfa Michellia Karima, M.Pd		
Kesesuaian dengan kurikulum	3.0	3.7	**3.3**	Sangat Layak
Tampilan dan penyajian bahan ajar	3.4	4.0	**3.7**	Sangat Layak
Kemudahan Akses Media	3.4	3.8	**3.6**	Sangat Layak
Manfaat	3.3	3.3	**3.3**	Sangat Layak
Tujuan	3.0	3.5	**3,3**	Sangat Layak
Nilai Total	**3.3**	**3.8**	**3.5**	**Sangat Layak**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa kelayakan bahan ajar digital mendapatkan nilai rata-rata dari validator Dr. Aisiah, M.Pd adalah 3.3 dan dari validator Elfa Michellia Karima, M.Pd adalah 3.8. Rata-rata uji validasi materi dari kedua dosen adalah 3.5 dengan kategori sangat layak. Maka dapat diinterpretasikan berarti bahan ajar digital dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah Fase F kelas XI pada materi "Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan" dengan perbaikan.

Data Hasil Praktikalitas Guru

Uji praktikalitas bahan ajar digital juga dilakukan pada guru sejarah yang mengajar. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai 4 dengan kategori Sangat Tidak Layak (1), Tidak Layak (2), Layak (3), dan Sangat Layak (4). Aspek

yang menjadi penilaian dalam uji coba ini terdiri dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikan dan kepraktisan. Guru yang akan melakukan penilaian bernama Rena Darmawinata, S.Pd. Berikut hasil penilaian uji praktikalitas bahan ajar digital oleh guru.

Tabel 3. Hasil Penilaian Praktikalitas Guru

Aspek Indikator	**Praktikalitas Guru**	**Kategori**
	Rena Darmawinata, S.Pd	
Isi	3.6	Sangat Layak
Kebahasaan	3.8	Sangat Layak
Penyajian	3.3	Sangat Layak
Kegrafikan	4.0	Sangat Layak
Kepraktisan	4.0	Sangat Layak
Nilai Total	**3.7**	**Sangat Layajk**

Berdasarkan dari hasil penilaian kepraktisan bahan ajar digital yang dilakukan oleh guru sejarah diperoleh nilai rata-rata 3.7 dengan kategori sangat layak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Data Hasil Praktikalitas Peserta Didik

Bahan ajar digital diujicoba kan kepada satu kelas XI dengan jumlah peserta didiknya 34 orang. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval 1 sampai 4 dengan kategori Sangat Tidak Layak (1), Tidak Layak (2), Layak (3), dan Sangat Layak (4). Aspek yang menjadi penilaian dalam uji coba ini terdiri dari aspek tampilan, manfaat dan kepraktisan. Berikut hasil penilaian uji praktikalitas bahan ajar digital oleh peserta didik.

Tabel 4. Hasil Penilaian Praktikalitas Peserta Didik

No	**Aspek Penilaian**	**Rata-rata**	**Kategori**
1	Tampilan	3.7	Sangat Layak
2	Manfaat	3.6	Sangat Layak
3	Kepraktisan	3.7	Sangat Layak
Rata-rata		**3.7**	**Sangat Layak**

Berdasarkan dari hasil penilaian praktikalitas bahan ajar digital yang telah diujicobakan kepada peserta didik diperoleh nilai rata-rata 3.7 dengan kategori sangat layak pada aspek tampilan, diperoleh nilai rata-rata 3.6 dengan kategori sangat layak pada aspek manfaat, dan diperoleh nilai rata-rata 3.7 dengan kategori sangat layak pada aspek

kepraktisan. Analisis data angket secara keseluruhan dari 34 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 3.7 dengan kategori sangat layak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar digital pada materi Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar digital pada materi Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk siswa kelas XI di SMK N 3 Padang. Bahan ajar digital dikembangkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah kelas XI di SMK N 3 Padang. Bahan ajar digital diuji kelayakannya oleh dua ahli materi dan dua ahli bahan ajar, di mana memperoleh rata-rata nilai 3.7 dengan kategori sangat layak pada uji kelayakan materi dan nilai rata-rata 3.5 dengan kategori sangat layak pada uji kelayakan bahan ajar. Sedangkan untuk praktikalitas bahan ajar diujicobakan pada guru dan peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 3.7 dengan kategori sangat layak pada uji praktikalitas guru dan nilai rata-rata 3.7 dengan kategori sangat layak pada uji praktikalitas peserta didik. Dengan perolehan skor demikian dari uji validitas dan praktikalitas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar digital pada materi Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dikembangkan layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar. Malang : Literasi Nusantara Abadi.

Kosasih, E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.

Ofianto, M. P., & Ningsih, Z. (2021). Assesmen Keterampilan Berpikir Historis (Historical Thinking). Pamekasan : Duta Media Publishing.

Almahera, A. F., Jauhari, N., & Nafi'ah, U. (2023). E-modul Sejarah sebagai inovasi bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa. Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 3(2), 94-103.

Almarisi, Ahmad. 2023. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. Jurnal Mukadimah, 7(1), 111-117.

Anggraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290-298.

Arif, T. A., & Iskandar, I. (2018, July). Teknik penyusunan bahan ajar bahasa indonesia bagi guru di sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 597-606.

Basuki, W.N., Rakhmawati, A., Hastuti, S. (2015). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII. *Jurnal Basastra,* 3(2), 1-20.

Fajri, S., Ulaini, N., & Susantri, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *6*(2), 387-397.

Pratiwi, W., Hidayat, S., Suherman. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini. *Jurnal* Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 10(1), 80-90.

Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah di Sekolah : Dari Pragmatis ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya,* 7(1), 9-17.

Viranti., Hastuti, H. (2023).Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Yang Disusun Secara Kronologis Untuk Pembelajaran Sejarah di SMA. *Jurnal Kronologi,* 1(1), 283-296.

Yefterson, R. B., & Fallo, K. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Pembelajaran Sejarah Berbasis Aplikasi Android di SMA. *Jurnal Kronologi,* 4(1), 392-401.